

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Akuntansi memiliki peran penting dalam setiap entitas/perusahaan, karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan yang dimiliki entitas/perusahaan. Setiap entitas/perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang direncanakan tercapai sesuai yang diharapkan. Manajemen mengelola perusahaan dengan melakukan mengolah informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh entitas/perusahaan untuk mengambil keputusan. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu dari sistem informasi manajemen.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk menyediakan data atau informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan entitas/perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang ada di entitas/perusahaan meliputi sistem akuntansi penggajian atau pengupahan, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi biaya, dan lain-lain.

Sistem informasi penggajian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pengelolaan data terkait yang terus-menerus berhubungan dengan mengelola kemampuan pegawai secara efektif (Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2016:546). Apabila perusahaan sudah ada sistem penggajian yang baik atau efektif,

maka diharapkan perusahaan memiliki praktek yang sehat seperti, kartu jam hadir dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir dipakai sebagai dasar distribusi tenaga kerja langsung, pembuatan gaji atau upah harus diverifikasi ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukannya pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan (Mulyadi, 2001;387)

Masalah penggajian merupakan masalah manajemen yang sangat kompleks dan merupakan salah satu aspek yang sangat berarti bagi perusahaan/instansi pemerintahan. Apabila pengelolaan gaji yang tidak sesuai prosedur yang telah ditetapkan akan mengakibatkan kekecewaan pada pegawai. Gaji merupakan suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada pegawai/karyawan atas jasa dan hasil kerjanya, oleh karena itu gaji merupakan unsur yang penting bagi perusahaan/instansi pemerintahan.

Pemberian gaji terhadap pegawai/karyawan akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja, karena hal tersebut merupakan pengganti atas tenaga yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan atau entitas. Sistem informasi akuntansi penggajian dirancang untuk menangani perhitungan gaji dan upah karyawan. Terdiri Jaringan prosedur dalam sistem tersebut yaitu : prosedur pencatatan waktu kerja atau waktu hadir, prosedur pembayaran gaji dan upah, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Sistem penggajian pegawai pada instansi pemerintah seperti halnya di Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dengan pelaksanaan

pembangunan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat serta menjalankan visi dan misi pemerintahan, sangat berbeda dengan sistem penggajian pada perusahaan pada umumnya yang cenderung komersil. karena perbedaan orientasi antara instansi pemerintah dengan perusahaan komersil. Instansi pemerintahan lebih berorientasi pada sektor pemenuhan jasa atau pelayanan publik kepada masyarakat, sedangkan perusahaan komersil lebih berorientasi kepada pencapaian laba atau keuntungan. Sistem penggajian bagi pegawai negeri sipil diatur dalam Undang Undang Nomor 43 tentang kepegawaian. Undang-Undang tersebut lebih menekankan dalam pemenuhan prinsip adil dan layak sesuai dengan beban pekerjaan dan tanggung jawab.

Sistem penggajian pegawai negeri sipil yang berlaku saat ini belum memenuhi prinsip keadilan. Gaji pokok pegawai negeri sipil ditetapkan dalam golongan berdasarkan pangkat yang dimilikinya, sedangkan pangkat tidak mencerminkan beban tugas serta tanggung jawab. Selain itu juga, kenaikan pangkat yang diikuti dengan kenaikan gaji secara otomatis tidak berdasarkan pada prestasi pegawai yang bersangkutan. Dengan hal itu tidak ada korelasi antara gaji dengan beban tugas dan tanggung jawab.

Sistem penggajian agar dapat mengevaluasi, memantau dan mengendalikan seluruh unit-unit kegiatan dalam suatu perusahaan/entitas diperlukan sistem pengendalian intern yang baik. Sistem pengendalian intern juga bertujuan untuk memotivasi dan menuntun usaha pencapaian tujuan dalam memperbaiki dan mendeteksi pelaksanaan kegiatan yang tidak efektif dan efisien. Pengendalian intern yang digunakan dalam suatu perusahaan/entitas merupakan faktor yang

menentukan ketelitian dan keandalan data akuntansi, perlindungan terhadap kekayaan yang dimiliki, mendorong efisiensi dan juga dipatuhinya kebijakan manajemen. Untuk mengetahui apakah kebijakan dan prosedur yang didesain telah memadai untuk mencegah dan mendeteksi salah saji material dalam lingkungan perusahaan dan apakah kebijakan serta prosedur yang ada telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab, maka dilakukannya suatu pengujian dalam sistem pengendalian intern perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian pegawai negeri sipil di Dinas pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur yang akan dituangkan dalam tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DI DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR PROVINSI JAWA TIMUR”**

1.2 Tujuan studi lapang

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem akuntansi penggajian di Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.
2. Mengetahui Dokumen apa saja yang berkaitan dengan sistem penggajian di Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.

1.3 Manfaat studi lapang

Studi lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, dan untuk menambah informasi atau wawasan dan pengetahuan tentang ketentuan-ketentuan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi dan evaluasi pada perpustakaan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur mengenai masalah-masalah yang terkait dengan penggajian dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi peneliti lebih lanjut dalam kajian yang sama

1.4 Ruang lingkup studi lapang

Ruang lingkup ini menjelaskan batas-batas tema atau topik yang akan di observasi dalam kegiatan studi lapang. Penulis mengkaji tentang sistem akuntansi penggajian yang telah ditetapkan dalam Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur, serta dokumen-dokumen apa yang digunakan di dalam penggajian tersebut.

1.5 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data yang diperoleh data yang efektif dan relevan. Dalam penulisan ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi dan pengamatan

Metode observasi atau pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung tentang sistem akuntansi penggajian pada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur untuk memperoleh data yang lebih aktual.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggajian karyawan yang diterapkan pada perusahaan/entitas.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan (responden) untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Dan metode ini digunakan untuk melengkapi data yang terkait dalam sistem penggajian yang ada di dalam Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur.